

EVALUASI KUALITAS SEMEN SEGAR SAPI LIMOUSIN SECARA MAKROSKOPIS DAN MIKROSKOPIS DI BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG

Oleh
Arohman Yogi Atiawan

Abstrak

Kebutuhan protein hewani di Indonesia masih belum dapat terpenuhi karena jumlah produksi sapi yang belum dapat seimbang. Dengan peningkatan jumlah produksi sapi yang menjadi upaya terpenuhinya kebutuhan daging sapi dapat dilakukan dengan teknologi inseminasi buatan. Keberhasilan program IB pada ternak sapi bergantung pada kualitas semen beku yang digunakan selama pelaksanaan inseminasi. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mempelajari penilaian kualitas semen segar sapi Limousin secara makroskopis dan mikroskopis. Hal-hal yang diamati dari penilaian kualitas semen secara makroskopis yang terdiri dari volume, warna, konsistensi, dan pH sedangkan penilaian kualitas secara mikroskopis terdiri atas gerak massa, gerak individu atau motilitas, dan konsentrasi sperma. Hasil pengamatan evaluasi penilaian kualitas semen secara makroskopis menunjukkan masing-masing rata-rata volume semen sapi Limousin sebanyak 5,4 ml/ejakulat; semen berwarna putih susu, konsistensi sedang dan pH 6,5; sedangkan hasil evaluasi penilaian kualitas semen secara mikroskopis menunjukkan rata-rata gerak massa ++, gerak individu (motilitas) sebesar 70,2%, dan konsentrasi sperma minimal 1.190×10^6 sel/ml semen. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kualitas semen segar sapi Limousin berkualitas baik sehingga semen dapat diproses lebih lanjut.

Kata kunci : semen segar, sapi limousin, inseminasi buatan, makroskopis, mikroskopis.